

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA
DIKLAT PERAWATAN/SERVIS BATERAI SISWA KELAS X TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 LINTAU BUO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**HENDRA DANI SAPUTRA
NIM. 85219/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA
DIKLAT PERAWATAN/SERVIS BATERAI SISWA KELAS X TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 LINTAU BUO**

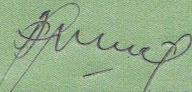
Oleh:

Nama : Hendra Dani Saputra
NIM / BP : 85219 / 2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, April 2012

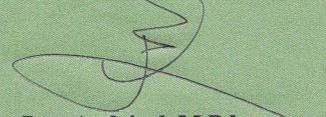
Disetujui oleh

Pembimbing I,



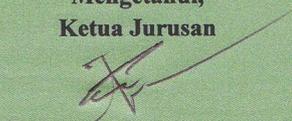
Drs. Faisal Ismet, M.Pd
NIP. 19491215 197602 1 002

Pembimbing II,



Drs. Andrizal, M.Pd
NIP. 19650725 199203 1 003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata
Diklat Perawatan/Servis Baterai Siswa Kelas X Teknik
Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo

Nama : Hendra Dani Saputra

NIM/BP : 85219/2007

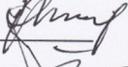
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 23 April 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. Andrizar, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Raudi Syukur, M.Pd	3. 
	Drs. Darman, M.Pd	4. 
	Irma Yulia Basri, S.Pd. M.Eng	5. 

ABSTRAK

Hendra Dani S. 2012. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Perawatan/ Servis Baterai Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri I Lintau Buo.

Penelitian ini berdasarkan pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan di SMK Negeri I Lintau Buo. Dimana terdapat permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat perawatan/ servis baterai siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri I Lintau Buo. Hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari mata diklat perawatan/ servis baterai. Dan faktor lainnya adalah seringnya siswa meninggalkan ruangan kelas saat pembelajaran berlangsung sehingga akan berdampak rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa khususnya pada mata diklat perawatan/ servis baterai. Melihat gejala tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat perawatan/ servis baterai dan berapakah besar kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat perawatan/ servis baterai. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat perawatan/ servis baterai siswa kelas X Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat perawatan/servis baterai dan mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat perawatan/ servis baterai siswa kelas X Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri I Lintau Buo tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 32 orang. Sehingga keseluruhan populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data untuk motivasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket. Sedangkan data hasil belajar mata diklat perawatan/ servis baterai siswa diperoleh dari nilai murni yang diperoleh dari guru mata diklat perawatan/ servis baterai tahun ajaran 2010/2011. Jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , di uji dengan menggunakan uji t .

Dari hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,860$ dan $r_{tabel} = 0,349$, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,860 > 0,349$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,1797 > 1,697$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata diklat perawatan/ servis baterai siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri I Lintau Buo. Kekuatan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar adalah sangat kuat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo”*** ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd, dan Ibuk , Irma Yulia Basri S.Pd, M.Eng selaku Ketua dan Seketeris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Faisal Ismet, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Andrizal, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak-bapak dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

7. Keluarga Besar SMK Negeri 1 Lintau Buo yang ikut membantu, memfasilitasi dan memberikan izin sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan dan semangat selama peneliti menyelesaikan Skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua.
Amin...

Dalam penyusunan Skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	9
B. Hasil Belajar.....	16
C. Pembelajaran Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai.....	22
D. Hubungan Motivasi Belajar Dengan hasil Belajar Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai	26
E. Penelitian Relevan.....	27
F. Kerangka Konseptual	28
G. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Definisi Operasional	31
D. Populasi dan Sampel.....	32

E. Variabel dan Data.....	32
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisa Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis	50
C. Pengujian Hipotesis Statistik	53
D. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2010/2011	5
2. Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Standar Kompetensi Perawatan/Servis Baterai.....	24
3. Tabel Skala Likert.....	35
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	36
5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	48
6. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	49
7. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar (X).....	51
8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Perawatan/Servis Baterai (Y). ..	52
9. Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y Atas X.....	53
10. Ringkasan Hasil Hubungan Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar Perawatan/Servis Baterai (Y)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar	28
2. Histogram Motivasi Belajar.....	51
3. Histogram Hasil Belajar Perawatan/Servis Baterai	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa	61
2. Angket Uji Coba Instumen.....	62
3. Data Uji Coba Instrumen.....	68
4. Analisis Uji Coba Instrumen	69
5. Angket Penelitian.....	88
6. Data Penelitian.....	93
7. Distribusi Penelitian.....	94
8. Perhitungan Analisis Deskriptif Data.....	95
9. Uji Persyaratan Analisis Data.....	100
10. Uji Hipotesis Statistik.....	112
11. Tabel Harga Chi Kuadrat (x^2).....	114
12. Tabel Kurva Normal 0-Z.....	115
13. Tabel r Product Moment.....	117
14. Tabel Harga Distribusi F	118
15. Tabel Distribusi t.....	119
16. Surat Ijin Penelitian.....	120
17. Surat Keterangan Pelaksanaan Uji Coba di SMKN 5 Padang.....	121
18. Surat Keterangan/Rekomendasi KESBANGPOL Kab. Tanah Datar....	122
19. Surat Keterangan Pelaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Lintau Buo	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mutlak dalam kehidupan umat manusia. Melalui pendidikan manusia akan memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut serta menunjang pertumbuhan dan pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis yaitu mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai keterampilan yang mantap dalam menghadapi globalisasi.

Pendidikan mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, maka dari itu pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional. Dikutip dari Tim MKDK FIP UNP (2006:30): Tujuan Pendidikan Nasional dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, dapat disimpulkan pendidikan dapat dilihat juga sebagai upaya untuk mengkondisikan sumber daya manusia sehingga nantinya akan didapatkan

kemampuan untuk memberikan respon terhadap pengaruh dalam kehidupan. Implementasi dari pendidikan adalah proses pembelajaran dengan berbagai bentuk serta aspek pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kewajiban untuk meningkatkan kualitas diri dari generasi penerus bangsa.

Indonesia melaksanakan pendidikan melalui dua jalur, yaitu jalur formal dan jalur non formal. Jalur formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Sedangkan jalur non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, seperti Paket A, B dan C. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melakukan pembelajaran dan pelatihan teknologi dengan tujuan memberikan bekal dasar kemampuan kejuruan kepada siswanya untuk pengembangan diri siswa secara berkelanjutan sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal memiliki beberapa mata diklat. Mata diklat tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya dan merupakan prasyarat untuk melanjutkan kepelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata diklat perawatan/servis baterai. Mata diklat ini merupakan mata diklat yang menjadi dasar bagi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Dalam mata diklat Perawatan/Servis Baterai memiliki cakupan materi meliputi dasar komponen baterai dan prinsip kerjanya serta materi tentang penggunaan baterai pada

komponen-komponen kelistrikan otomotif. Semua materi tersebut di bagi menjadi beberapa kompetensi dan sub kompetensi yang nantinya akan diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Setiap siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan diwajibkan mengikuti mata diklat Perawatan/Servis Baterai serta diwajibkan lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dimana, nantinya hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai nilai standar atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh kurikulum dari pendidikan SMK .

Hasil belajar merupakan sebuah acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut pendapat Sudjana (2002:39) :

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal), faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diuraikan terdapat dua factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu (a) factor internal dan (b) factor eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat diperkirakan memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Dengan motivasi siswa yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar dan berusaha mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan sebaik mungkin. Siswa yang

termotivasi akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Selanjutnya Djaali (2000:165) mengemukakan ”Bahwa motivasi yang kuat akan terkandung dalam kebiasaan belajar”. Dapat kita artikan bahwa seseorang yang didalam dirinya telah terdapat motivasi yang tinggi untuk belajar maka ia akan berusaha belajar sebaik mungkin, mengatur jadwal belajarnya secara tepat, menerapkan disiplin terhadap dirinya sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Lintau Buo, yaitu pada saat melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) terdapat permasalahan dimana hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa, yang terdapat pada hasil nilai murni siswa sebagaimana terlampir pada hal 61. Dapat dilihat masih banyaknya siswa yang tiap soalnya tidak tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Antusiasme siswa untuk belajar cukup tinggi , namun siswa masih belum terlalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis juga menemui pola kebiasaan belajar yang rendah dari siswa, dimana penulis temui ada sebagian siswa yang bolos dalam proses belajar, sering tidur saat proses belajar saat pelajaran teori, dan malas mengerjakan tugas yang diberikan guru lebih cenderung untuk menyalin tugas temannya.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nilai Siswa		Banyak Siswa	Persentase (%)	Keterangan
	Angka	Huruf			
1	9,00-10,00	A (Amat Baik)	-	-	-
2	8,00-8,99	B (Baik)	2	6,25	Tuntas
3	7,00-7,99	C (Cukup)	12	37,50	Tuntas
4	6,00-6,99	D (Kurang)	18	56,25	Tidak Tuntas
Jumlah			32	100	-

Sumber: Guru Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2010/2011 SMK Negeri 1 Lintau Buo

Dari tabel diatas, dapat dilihat 56% siswa mendapatkan nilai dibawah angka standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 7,0 (tujuh koma nol), sehingga siswa-siswa tersebut harus melakukan remedial dan sebanyak 44% siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) 7,0 (tujuh koma nol). Hal ini menunjukkan hasil belajar yang masih rendah. Bertitik tolak dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih jauh bagaimana motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Perawatan/servis Baterai yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan yang bisa memberikan perbaikan pada dunia pendidikan khususnya pada mata diklat Perawatan/servis Baterai di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah diatas terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang termotivasi siswa dalam mempelajari mata diklat Perawatan/servis Baterai.
2. Siswa sering meninggalkan kelas, meribut sewaktu proses belajar mengajar.
3. Masih rendahnya minat siswa terhadap pelajaran untuk mata diklat Perawatan/servis Baterai.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat Perawatan/servis Baterai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata diklat Perawatan/servis Baterai siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo. Untuk memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih jelas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada satu faktor saja yang diperkirakan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

Pengaruh faktor lain bukannya diabaikan, tetapi mengingat kemampuan peneliti yang belum memungkinkan untuk meneliti semua variabel, maka penelitian ini hanya dibatasi pada faktor motivasi belajar serta hubungannya terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat perawatan/servis baterai siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo?
2. Seberapa besar kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat perawatan/servis baterai siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo?

E. Asumsi

Pada penelitian ini di asumsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai yang diperoleh siswa merupakan hasil penilaian guru yang merupakan nilai yang sesuai dengan prinsip – prinsip penilaian.
2. Siswa mendapatkan perlakuan yang sama dalam proses belajar mengajar.
3. Jawaban yang diberikan responden pada angket penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, jawaban pribadi yang jujur tanpa ada tekanan dari luar.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat perawatan/servis baterai siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo.
2. Untuk mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat perawatan/servis baterai siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi kepala sekolah, ketua jurusan dan seluruh staf pengajar di SMK Negeri 1 Lintau Buo mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian dan juga diharapkan dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia pendidikan nantinya.
3. Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Menurut Ellizar (2009:17-18) : “Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku kearah suatu tujuan tertentu”. Sejalan dengan itu Tim MKDK FIP UNP Padang (2005:68) menyatakan bahwa : ”Motivasi adalah suatu kondisi dari siswa untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu dan memelihara kesungguhan”. Dari uraian di atas diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu energi pendorong yang dapat mengarahkan seseorang dalam hal ini adalah siswa untuk melakukan aktifitas belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

2. Komponen-komponen Dasar Motivasi.

Dikutip dari Tim MKDK FIP UNP Padang (2002:95) komponen-komponen dasar motivasi adalah :

- (a) ”Kebutuhan” kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang ia miliki dengan apa yang ia diharapkan
- (b) ”Perilaku” perilaku adalah suatu dorongan atau kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan
- (c) ”Tujuan” Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh seorang individu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dasar motivasi meliputi beberapa aspek diantaranya kebutuhan, perilaku dan tujuan. Ketiga aspek di atas perlu dimiliki oleh setiap individu dalam

hal ini seorang siswa dalam proses mencapai tujuan yang diinginkan yaitu hasil belajar yang tinggi/baik.

3. Indikator-indikator Dalam Motivasi Belajar

Berdasarkan pendapat Hamzah yang dikutip oleh Ellizar (2009:18)

indikator-indikator motivasi meliputi:

(1)Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil (2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar (3) Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan (4) Adanya Penghargaan Dalam Belajar (5) Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar (6) Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator motivasi terdiri dari:

a. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Merupakan kemauan dan semangat yang kuat dari siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

b. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa dengan rasa kebutuhan dan rasa ingin tahu tinggi terhadap pelajaran yang diikuti.

c. Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Merupakan harapan siswa untuk meraih cita-cita di masa depan. Hal ini dapat ditunjukkan siswa dengan merencanakan dengan matang semua hal yang menunjang seperti mengatur jadwal belajar,tidak menunda - nunda waktu agar cita- cita tersebut dapat dengan mudah diraih.

d. Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Dapat diwujudkan dengan pemberian hadiah bagi siswa yang mendapat nilai yang tinggi.

e. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Dapat dilakukan oleh guru dengan mengembangkan inovasi-inovasi dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

f. Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif

Lingkungan belajar yang nyaman, tentram dan tenang akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sehingga siswa giat untuk belajar.

4. Jenis Motivasi

Menurut Tim MKDK FIP UNP Padang (2002:99) motivasi dibedakan atas 2 bagian, yaitu "Motivasi primer dan Motivasi sekunder". Selanjutnya Abin (2004:37) mengemukakan jenis "Motivasi itu digolongkan atas *primary motive* (motif primer) dan *secondary motives* (motif sekunder)".

a. Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan atas motif-motif dasar yang pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani seseorang. Manusia sebagai makhluk berjasmani yang perilakunya dipengaruhi oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Diantara insting yang penting adalah memelihara diri, mencari makan,

melarikan diri, berkelompok, mempertahankan diri, rasa ingin tahu dan lain-lain.

b. Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari, motivasi sekunder (sosial) memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, sebagai makhluk sosial, perilaku manusia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor biologis tetapi juga faktor sosial. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh 3 komponen penting yaitu pengembangan sifat afektif, kognitif dan psikomotorik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis motivasi itu terbagi atas dua, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. Motivasi primer sudah dimiliki oleh setiap manusia, sedangkan motivasi sekunder itu perlu dipelajari terlebih dahulu agar tercapai apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan.

5. Sifat Motivasi

Tim MKDK FIP UNP Padang (2002:103) mengatakan bahwa: "Motivasi dapat tumbuh dari dalam diri sendiri dan biasanya dikenal dengan motivasi internal sedangkan motivasi yang muncul dari luar diri seseorang disebut motivasi eksternal". Selain itu juga ada motivasi yang dibedakan atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terkandung dalam diri siswa (individu), atau pengaruh dari dalam dirinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang

dilakukannya. Motivasi ekstrinsik banyak dilakukan dan ditemukan di sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan motivasi memiliki dua sifat yaitu, (a) motivasi internal yang ada di dalam diri sendiri dan (b) motivasi eksternal yang ada di luar diri sendiri.

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Belajar

Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar, motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik dan ada juga yang ekstrinsik. Walaupun tidak mutlak, penguatan dan pengembangan motivasi belajar siswa tersebut juga berada di tangan guru atau pendidik dan anggota masyarakat lainnya. Guru sebagai pendidik dan pengajar bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di sekolah. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di rumah dan berkesinambungan. Artinya siswa juga mempunyai kewajiban untuk mengembangkan motivasi bagi perkembangan dirinya sendiri.

Dalam pengembangan motivasi, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain :

a. Cita-cita dan Aspirasi Siswa

Motivasi untuk meraih semua keinginan akan terlihat pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan belajar, bahkan di kemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita diiringi dengan perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan. Keinginan

yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Sebab, tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan Yang Dimiliki Siswa

Kemampuan seorang siswa turut mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Karena dengan kemampuan yang dimiliki siswa maka ia akan dapat melaksanakan tugas-tugas belajarnya. Dengan kata lain kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi Siswa

Kondisi yang dimaksud adalah kondisi jasmani dan rohani. Kondisi tersebut mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang sedang sakit, lapar atau marah akan mengganggu perhatian belajar. Demikian pula sebaliknya, siswa yang sedang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian dan sebagainya.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Keadaan alam, tempat tinggal, pergaulan sebaya turut mempengaruhi belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan masyarakat yang aman, tentram dan rukun perlu ditingkatkan mutunya. Dengan lingkungan yang aman memotivasi siswa untuk belajar.

e. Unsur-unsur Dinamis Dalam Pembelajaran

Seperti kita ketahui siswa mempunyai perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, pikiran yang akan mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Siswa yang masih berkembang jiwa raganya membutuhkan ketelitian lingkungan untuk membantunya dalam memotivasi belajarnya.

f. Upaya atau Dorongan Guru Dalam Memotivasi Pembelajaran Siswa

Upaya pembelajaran siswa di sekolah antara lain :

- 1) Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah
- 2) Membina disiplin belajar di setiap kesempatan
- 3) Membina belajar tertib pergaulan
- 4) Membina belajar tertib di lingkungan sekolah

Selain penyelenggaraan tertib yang umum tersebut, secara individual guru menghadapi anak didiknya. Upaya pembelajaran tersebut juga meliputi :

- 1) Pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajaran tertib belajar
- 2) Pemanfaatan berupa hadiah, kritik, hukuman secara tepat
- 3) Mendidik cinta belajar

Dari uraian diatas dapat disimpulkan motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (a) cita-cita dan aspirasi siswa, (b) kemampuan yang dimiliki siswa, (c) kondisi siswa,(d) kondisi

lingkungan siswa,(e) unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, (f) upaya atau dorongan guru dalam memotivasi pembelajaran siswa.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti bahwa kegiatan belajar akan sangat mempengaruhi hasil atau output dari proses pendidikan. Menurut Oemar (2008: 154) “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Sejalan dengan itu, Muhibbin (2005: 68) mengatakan bahwa “Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Berarati dalam hal ini perubahan tingkah laku yang dimaksud terjadi karena adanya usaha individu atau peserta didik untuk berubah.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, merupakan perubahan tingkah laku yang relatif mantap dan menetap sebagai hasil pengalaman, adaptasi, dan interaksi dengan lingkungannya.

Setelah proses belajar selesai dilakukan akan terjadi perubahan tingkah laku pada peserta didik, hal ini dapat dilihat sebagai hasil belajar. Oemar (2008:155) menjelaskan bahwa:

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Sejalan dengan itu Nana (1991: 3) mengatakan “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku”. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris”. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar berupa perubahan tingkah laku pada individu yang telah belajar, perubahan tingkah laku tersebut dapat dilihat pada bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) siswa ke arah yang lebih baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh proses belajar yang dilakukan, namun dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Suharsimi dan Cepi (2007: 2) menjelaskan bahwa:

Setelah para pendidik merasakan, mencermati keadaan, dan tidak henti-hentinya mengadakan penelitian, diketahui bahwa pembelajaran bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar. Ada hal lain yang juga berpengaruh dan menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik, yaitu: keadaan fisik dan psikis siswa, guru yang mengajar dan membimbing siswa serta sarana pendidikan.

Jadi hubungan antara pembelajaran dengan hasil belajar siswa bukan hanya bersifat garis lurus, tetapi bisa bercabang dari faktor-faktor lain.

Misalnya, faktor siswa, guru, dan sarana belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat berasal dari dalam maupun berasal dari luar diri siswa. Slameto (1995: 54) mengatakan:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor intern

Yang termasuk kedalam faktor intern diantaranya:

- 1) Faktor jasmaniah, yaitu: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor ekstern

Yang termasuk kedalam faktor ekstern diantaranya:

- 1) Faktor keluarga, yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat

pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat, yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

3. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Hamalik (1986:21) hasil belajar adalah "Tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani". Selanjutnya menurut Sudjana (1989:22) "Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa/I, mahasiswa/i setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh oleh siswa maka dilakukan terlebih dahulu evaluasi atau penilaian hasil belajar.

Menurut Anas (2001:59) Langkah-langkah pokok dalam evaluasi hasil belajar adalah : "Menyusun rencana evaluasi hasil belajar; menghimpun data; melakukan verifikasi data; mengolah dan menganalisis data; memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan; tindak lanjut hasil evaluasi. Selanjutnya Oemar (2008: 155) menjelaskan bahwa:

Masalah pokok yang dihadapi mengenai belajar adalah bahwa proses belajar tidak dapat diamati secara langsung dan kesulitan untuk menentukan kepada terjadinya perubahan tingkah laku belajarnya. Kita hanya dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian.

Sejalan dengan itu Nana (1991: 3) mengatakan bahwa “ Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil- hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”. Oemar (2008: 210) mengatakan bahwa: “ Evaluasi hasil belajar adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*asses*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran”.

Sejalan dengan itu, Ellizar (2009: 120) mengatakan bahwa “Evaluasi merupakan suatu proses penilaian atau hasil dari suatu proses penilaian untuk mengambil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpatokan kepada tujuan yang telah dirumuskan”. Sejalan dengan itu Hasil belajar ditandai dengan nilai yang diberikan kepada siswa. Nilai tersebut dapat berupa huruf, angka (simbol), atau kata-kata. Dimiyati dan Mudjiono (1999: 200) menjelaskan bahwa:

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita dapat menengarai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, hasil belajar dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, kemudian dapat diketahui seberapa jauh keefektifan proses belajar yang dilakukan dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan. Dari hasil belajar dapat dilakukan perbaikan dan

penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. Hasil belajar juga sebagai pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pemerintah, masyarakat dan orang tua siswa.

Penilaian jika ditinjau dari sudut bahasa dapat diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Menurut Nana (1991: 3) “Ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan atau apa adanya dengan kriteria atau apa seharusnya”. Penilaian hasil belajar dapat diketahui melalui sistem penilaian yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Sistem penilaian hasil belajar pada umumnya dibedakan kedalam dua cara atau dua sistem, yakni penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP).

M. Sobry (2009: 185) menjelaskan bahwa:

Sistem evaluasi atau penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Penilaian Acuan Normatif (PAN)

Penilaian acuan normatif (PAN) digunakan apabila penilaian hasil belajar siswa ditujukan untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelompoknya. Apakah ia termasuk siswa yang tergolong pandai, sedang atau kurang setelah hasilnya dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya. Jadi patokan yang digunakan dalam menilai prestasi siswa selalu dibandingkan dengan prestasi kelompoknya.

b. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian acuan patokan (PAP) lebih ditujukan kepada penguasaan materi pelajaran, bukan pada kedudukan siswa di dalam kelas. PAP berusaha mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa yang tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan berarti gagal, atau materi pelajaran yang diberikan belum berhasil dikuasainya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar pada penelitian ini adalah penilaian pendidik tentang perkembangan dan kemajuan siswanya berupa pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap yang di peroleh setelah siswa melakukan proses belajar dan penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol ataupun kata-kata, yang tujuannya untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya dengan menggunakan kriteria tertentu sebagai patokan atau acuan penilaian. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern).

C. Pembelajaran Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai

Belajar merupakan hal pokok yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Belajar berasal dari kata ajar yang bearti suatu perubahan dalam upaya memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara melatih diri. Menurut Slameto (2003:2) menyatakan, "Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya". Sejalan dengan itu Ellizar (2009: 5) menyatakan , "Belajar merupakan aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan,yang menghasilkan perobahan-perobahan dalam pengetahuan,keterampilan,dan sikap".

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan pola tingkah laku seseorang dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya yang dipengaruhi oleh kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan kurikulum sekolah yang berlaku di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya untuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo pada mata diklat Perawatan/Servis Baterai. Didapati bahwa mata diklat tersebut merupakan salah satu mata diklat produktif. Bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran siswa pada mata diklat Perawatan/Servis Baterai ini meliputi: (a) menguji baterai, (b) melepas dan mengganti baterai, (c) memelihara dan mengisi baterai, (d) membantu start. Pada mata diklat Perawatan/Servis Baterai siswa dituntut untuk mengetahui tentang materi dan informasi tentang konstruksi baterai, pengujian baterai, melepas baterai, mengganti baterai, metode melakukan bantuan starter, perawatan baterai dan pengisian baterai, selain itu diuraikan informasi tentang keselamatan kerja dan pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan terkait penanganan baterai.

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Standar Kompetensi Pengujian, Pemeliharaan/Servis dan Penggantian Baterai.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
Pengujian, Pemeliharaan/Servis dan Penggantian Baterai	Menguji Baterai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami prinsip kerja baterai melalui penggalian informasi pada buku manual. ▪ Memahami konstruksi baterai dan komponen-komponennya ▪ Memahami proses pengosongan dan pengisian baterai. ▪ Mengidentifikasi macam-macam baterai berdasarkan <i>rating capacity</i> baterai ▪ Menerapkan prosedur pengujian baterai sesuai SOP. ▪ Memahami penggunaan peralatan pengujian baterai sesuai SOP. ▪ Melakukan Prosedur pengujian kebocoran baterai dan pengujian baterai dengan beban ▪ Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian baterai.
	Melepas dan Menganti Baterai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami prinsip kerja baterai melalui penggalian informasi pada buku manual. ▪ Mengidentifikasi macam-macam baterai. ▪ Memahami konstruksi baterai dan komponen-komponennya. ▪ Melakukan prosedur pelepasan baterai dari kendaraan sesuai SOP. ▪ Melakukan prosedur penggantian baterai dari kendaraan sesuai SOP. ▪ Memahami penggunaan peralatan ▪ Melepas dan mengganti baterai baterai sesuai SOP.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
--------------------	------------------	---------------------

Pengujian, Pemeliharaan/Servis dan Penggantian Baterai	Memelihara dan Mengisi Baterai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami proses pengosongan dan pengisian baterai. ▪ Menerapkan prosedur pemeliharaan/servis baterai sesuai SOP. ▪ Mengontrol dan memeriksa kondisi visual baterai ▪ Memahami penggunaan peralatan pemeriksaan, servis baterai sesuai SOP. ▪ Melakukan pengisian cairan baterai/elektrolit. ▪ Melakukan Prosedur pemeriksaan berat jenis baterai sesuai SOP. ▪ Melakukan Prosedur pengisian baterai secara normal dan cepat. ▪ Melakukan prosedur pengisian baterai lebih dari satu baterai secara seri dan paralel.
	Membantu Start	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi besar tegangan dan arus baterai. ▪ Melakukan pemasangan kabel jamper sesuai SOP. ▪ Memahami rangkaian seri dan paralel ▪ Memahami jenis dan konstruksi kabel ▪ Memahami prosedur pemasangan kabel jamper ▪ Memilih kabel jamper yang sesuai ▪ Melaksanakan penyambungan/pemasangan kabel jamper

Materi Perawatan/Servis Baterai disajikan dalam bentuk pendekatan praktikum yang disesuaikan dengan teori-teori yang ada. Mata diklat

Perawatan/Servis Baterai memiliki karakteristik yang khusus, dimana waktu pembelajarannya terbatas, memerlukan penalaran dan hasil belajarnya berupa keterampilan dan yang bersifat pemahaman.

D. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat

Perawatan/Servis Baterai

Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat memenuhi tujuan yang diinginkan. Indikator-indikator dalam motivasi belajar menurut Hamzah dikutip oleh Ellizar (2009:18) meliputi:

- (1) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil
- (2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar
- (3) Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan
- (4) Adanya Penghargaan Dalam Belajar
- (5) Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar
- (6) Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif.

Hasil belajar pada mata diklat perawatan/servis baterai merupakan pencapaian yang akan diperoleh siswa setelah melalui pelajaran teori dan praktek. Hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk nilai nyata. Hasil belajar akan terus meningkat jika siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang baik berperan dalam menentukan proses belajar siswa dan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula. Sehingga motivasi memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini motivasi belajar diduga sebagai variabel yang berhubungan dengan hasil belajar.

E. Penelitian Yang Relevan

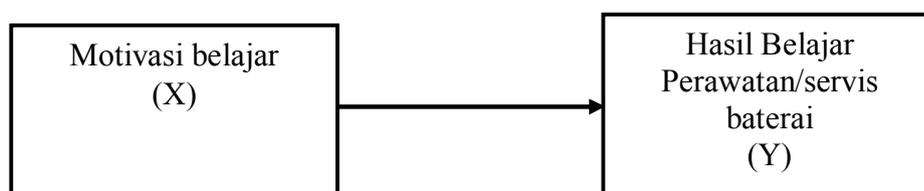
Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Nurhasni (2007:63) dalam penelitiannya yang berjudul "Kontribusi Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas 1 Teknik Audio Video Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat PKDLE di SMK N 1 Padang". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (a) Motivasi belajar yang berkontribusi positif sebesar 38,30 % dan linier dengan taraf kepercayaan 95 %, yang berarti jika motivasi belajar siswa meningkat maka sumbangannya terhadap hasil belajar juga akan semakin besar.
(b) Kebiasaan belajar berkontribusi positif sebesar 32,10 % dan linier dengan taraf signifikansi 95 %, yang berarti jika kebiasaan belajar siswa semakin baik, maka sumbangan yang diberikannya terhadap hasil belajar juga akan semakin baik. (c) Motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berkontribusi positif sebesar 50,90 % dan linier dengan taraf signifikansi 95 %, artinya jika motivasi belajar semakin meningkat dan didukung oleh kebiasaan belajar yang semakin baik, maka sumbangan yang diberikannya juga akan semakin baik terhadap hasil belajar siswa.
2. Roni (2009:48) dalam penelitiannya yang berjudul "Kontribusi Motivasi Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Otomotif SMK Negeri 2 Sijunjung". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (a) Motivasi belajar tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Sijunjung. (b) Cara belajar tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Sijunjung. (c) Motivasi belajar

dan cara belajar tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Sijunjung.

F. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka yang diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar adalah motivasi belajar. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada mata diklat perawatan/servis baterai siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat perawatan/servis baterai kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri I Lintau Buo
2. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat perawatan/servis baterai kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri I Lintau Buo adalah sangat kuat. Dimana korelasi (r_{hitung}) = 0,860 dan korelasi tabel (r_{tabel}) = 0,349 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan t_{hitung} = 9,1797 dan t_{tabel} = 1,697 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

B. Saran

1. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata diklat perawatan/servis baterai agar guru / tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Lintau Buo lebih lebih memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menjalani proses belajar mengajar.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin S. Makmun (2004). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Anas Sudijono. (2001) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus Irianto. (2007). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Program Pasca Sarjana : UNJ.
- Ellizar Jalius. (2009). *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang : UNP Press
- J. Supranto. (2001). *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Erlangga.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- M. Sobri Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran (Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil)*. Bandung: Prospect.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhasni Safitri. (2007). "Kontribusi Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas 1 Teknik Audio Video Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat PDKLE di SMK N 1 Padang". Skripsi tidak diterbitkan. FT-UNP
- Oemar Hamalik. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi aksara.
- Riduwan. (2006). "Dasar-Dasar Statistika". Bandung: Alfabeta
- Roni Amrudi Marto. (2009). "Kontribusi Motivasi Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Otomotif SMK Negeri 2 Sijunjung". Skripsi tidak diterbitkan. FT-UNP
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.